



► LINGKUNGAN HIDUP

# Pasar Giwangan Pusat Pengelolaan Sampah

**UMBULHARJO**—Pasar Giwangan ditetapkan sebagai pusat pengelolaan sampah organik dan anorganik yang dihasilkan dari seluruh pasar tradisional di Kota Jogja sebelum dibuang ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Piyungan.

Harian Jogja  
 redaksi@harianjogja.com

“Kondisi pusat pengelolaan sampah di Pasar Giwangan ini cukup baik, sudah memenuhi harapan. Sudah dilakukan pemilahan dan pengelolaan sampah organik maupun anorganik,” kata Sekretaris Daerah Kota Jogja Aman Yuridijaya di Jogja, Rabu (18/1).

Menurut Aman, volume sampah yang dihasilkan 29 pasar tradisional di Kota Jogja cukup besar sehingga perlu dikelola dengan baik agar tidak semua sampah harus dibuang ke TPST Piyungan.

“Setiap pasar memiliki kontribusi untuk mengurangi volume sampah. Caranya dengan

► Volume sampah yang dihasilkan 29 pasar tradisional di Kota Jogja cukup besar sehingga perlu dikelola dengan baik.

► Gerakan nol sampah anorganik yang digaungkan sejak awal Januari 2023 perlu didukung oleh semua pihak.

pemilahan anorganik dan organik sejak dari sumbernya,” kata dia.

Aman menambahkan, gerakan nol sampah anorganik yang digaungkan sejak awal Januari 2023 perlu didukung oleh semua pihak, baik masyarakat, pelaku usaha, maupun pedagang pasar tradisional. Gerakan tersebut dilatarbelakangi kondisi TPST Piyungan yang sudah melebihi kapasitas dan diperkirakan tidak mampu lagi beroperasi pada akhir 2023.

“Dengan pengurangan volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan melalui gerakan nol sampah anorganik, kami berharap usia teknis TPA bisa diperpanjang hingga akhir 2024,” katanya.

Berdasarkan data Dinas Perdagangan Kota Jogja, sampah dari 29 pasar

tradisional menyumbang sekitar 10% dari total volume sampah yang dibuang ke TPST Piyungan setiap hari atau 26-30 ton dari total 260 ton sampah. “Volume sampah cukup banyak. Melalui gerakan ini, kami berharap bisa menurunkan tujuh ton sampah per bulan,” katanya.

### Pemantauan Volume

Keberadaan pusat pengelolaan sampah di Pasar Giwangan, menurut Aman, akan memudahkan pemantauan volume sampah yang dihasilkan dan jumlah pengurangan sampah yang tercapai. “Kami juga akan membuat semacam kantor manajemen pengelolaan sampah di Pasar Giwangan untuk pencatatan dan administrasi sampah,” katanya.

Saat ini, pengelolaan dan pemilahan sampah di pasar didukung oleh 20 bank sampah dan di setiap lorong pasar sudah disediakan tempat sampah sesuai jenis sampah untuk memudahkan proses pemilahan baik oleh pedagang maupun konsumen di pasar tradisional.

“Untuk gerakan nol sampah anorganik, pemilahan diupayakan dilakukan lebih maksimal untuk memisahkan sampah residu dan sampah yang bisa didaur ulang,” katanya. (Antara)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005